**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

1. **Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Ex Post Facto,* seperti yang dikemukakan oleh Musfiqon (2012) yaitu suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan oleh peneliti. Dengan X berhubungan dengan Y.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang terlibat, yakni variabel bebas dan variabel terikat dimana kedua variabel tersebut akan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Variabel bebas (Minat Baca)

Indikator yang akan diteliti pada variabel ini, yaitu: (a) kesadaran akan manfaat membaca, (b) kesenangan membaca, dan (c) frekuensi membaca.

1. Variabel terikat (Hasil Belajar IPS)

Pada variabel ini hasil belajar IPS siswa diambil dari nilai kognitif siswa yang telah dicapai selama belajar di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka yang diperoleh dari rata-rata tes sumatif/nilai semester.

1. **Desain Penelitian**

Adapun desain penelitian secara sederhana dapat dilihat pada gambar berikut:

**X**

**Y**

**Gambar 3.1 : Desain Penelitian**

Ket. :

X : Minat Baca

Y : Hasil Belajar IPS

X terhadap Y adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat baca dengan hasil belajar IPS ?

1. **Defenisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu:

1. **Variabel Bebas (Minat Baca)**

Maksud dari minat baca dalam penelitian ini adalah sikap positif yang mendorong anak untuk merasa tertarik dan senang terhadap kegiatan membaca sehingga siswa mau melakukan aktivitas tersebut sesuai dengan keinginan mereka sendiri. Adapun indikator yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu: (a) kesadaran akan manfaat membaca, (b) kesenangan membaca, dan (c) frekuensi membaca.

1. **Variabel Terikat (Hasil Belajar IPS)**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS yang telah dicapai siswa selama belajar di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka yang diperoleh dari rata-rata tes sumatif/nilai semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas V SDN 100 Dare Bunga-bungae Kabupaten Soppeng.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi tidak terbatas luasnya, bahkan ada populasi yang tidak dapat dihitung jumlahnya sehingga tidak mungkin diteliti secara keseluruhan. Populasi menurut Sudjana (2005: 6) adalah sebagai berikut:

Totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya dinamakan populasi

Prasetyo dan Jannah (2005: 119) mengemukakan bahwa populasi adalah “keseluruhan atau gejala satuan yang ingin diteliti”. Santoso (2005: 46) populasi adalah “keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama”. Menurut Sugiyono (Muhammad, 2013) populasi penelitian adalah keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Berdasarkan pendapat tersebut, populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti yang mempunyai kesamaan. Maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 100 Dare Bunga-bungae Kabupaten Soppeng.

1. **Sampel**

Prasetyo dan Jannah (2005: 119) mengemukakan bahwa “sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti”. Selanjutnya Santoso (2005: 46) mengemukakan bahwa sampel adalah “himpunan bagian atau sebagian dari populasi”. Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses, dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang akan mewakili populasi. Kata lain dari sampel adalah contoh.

Arikunto (Zai dkk, 2009) mengatakan, apabila kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya bila jumlah subjeknya besar dapat diambil diantara 10–15% atau lebih. Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 100 Dare Bunga-bungae Kabupaten Soppeng yang berjumlah 20 orang.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pada bagian ini, akan dibahas mengenai bagaimana cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Adapun metode yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. **Kuesioner (angket)**

Sugiyono (2013: 230) menyatakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan terhadap responden untuk dijawabnya”. Di dalam penelitian ini, akan menggunakan kuesioner (angket) tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket yang digunakan adalah tipe pilihan untuk memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban.

Menurut Sugiyono (2013) Berbagai skala sikap yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu: skala Likert, skala Guttman, Rating Scale, dan Semantic Deferensial. Keempat jenis skala tersebut bila digunakan dalam pengukuran, akan mendapatkan data interval atau rasio.

Dalam penelitian ini, skala yang digunakan adalah skala Likert. Sugiyono (2013: 173) mengemukakan bahwa:

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pertanyaan.

Lebih lanjut Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban setiap item yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai. Jawaban dari setiap item tersebut dapat diberi skor, misalnya:

1. Sangat Sesuai diberi skor 4
2. Sesuai diberi skor 3
3. Tidak Sesuai diberi skor 2
4. Sangat Tidak Sesuai diberi skor 1

Sedangkan pernyataan negatif diberi skor dengan sebaliknya. Jumlah skor keseluruhan item untuk setiap responden menyatakan skor yang dicapai responden tersebut. Untuk menguji instrumen pada penelitian ini, berikut ini dikemukakan cara pengujian validitas dan realibilitas yang dikemukakan oleh Sugiyono (Marwah: 2013) sebagai berikut:

1. Validitas instrumen

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan atau melakukan fungsi ukurnya.Dalam penelitian ini, pengujian validitas yang digunakan adalah pengujian validitas isi (*Content Validity*). Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.

Secara teknis, pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pernyataan atau pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen, maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

1. Realibilitas instrumen

Realibilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Realibilitas dinyatakan dalam koefisien realibilitas, dengan angka 0 (nol) sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien mendekati angka 1,00 berarti alat ukur semakin tinggi. Dalam penelitian ini, uji validitas dan uji realibilitas dianalisis dengan bantuan *SPSS* (*Statistical Packaged For Social Science*) *20.00 for windows*.

1. **Dokumentasi**

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan meneliti catatan-catatan atau dokumen yang sangat erat kaitannya dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, data yang diambil melalui dokumentasi adalah jumlah siswa dan nilai semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 pada siswa kelas V SDN 100 Dare Bunga-bungae Kabupaten Soppeng.

1. **Prosedur Pengumpulan data**

Adapun tahap-tahap dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Menetapkan subjek penelitian yang berasal dari populasi, yakni siswa kelas V SDN 100 Dare Bunga-bungae Kabupaten Soppeng.
2. Menyusun instrumen penelitian.
3. Membagi kelas yang terdiri dari kelas uji coba dan kelas yang diteliti.
4. Uji coba penelitian

Satu minggu sebelum melakukan penelitian, angket dibagikan terlebih dahulu kepada kelas uji coba guna mengetahui angket yang digunakan realibel dan valid atau tidak.

1. Melakukan penelitian

Setelah mengetahui angket yang digunakan realibel dan valid, maka angket tersebut dibagikan kepada kelas yang diteliti.

1. Mengolah data hasil penelitian.
2. Membuat kesimpulan hasil penelitian berdasarkan hasil dari hipotesis.
3. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu:

1. **Analisis statistik deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014). Berdasarkan pendapat tersebut, maka analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan hubungan minat baca dengan hasil belajar IPS siswa. Analisis deskriptif ini akan mendeskripsikan mean, median, modus, nilai minimum, nilai maksimum, frekuensi, range simpanan baku, standar deviasi, histogram, dan variasinya.

Kategori variabel :

1. Kebiasaan membaca (X)

Interval $=\frac{jumlah soal x \sum\_{}^{}alternatif jawaban}{jumlah kategori}$

$$I=\frac{21 x 4}{5}$$

$$I=\frac{84}{5}$$

$$I=16,8 dibulatkan menjadi 17$$

Kategori skor responden minat baca adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 : Kategori skor responden minat baca**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kategori** | **Sangat Rendah** | **Rendah** | **Sedang** | **Tinggi** | **Sangat Tinggi** |
| **Nilai** | 1 – 17 | 18 – 34 | 1. – 51
 | 52 – 68 | 69 – 85 |

1. Hasil belajar siswa (Y)

Untuk mengkategorisasikan hasil belajar siswa, pedoman yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Depdiknas tahun 2003.

**Tabel 3.2 : Kategori hasil belajar berdasarkan Depdiknas 2003**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Nilai** | **Kategori Hasil Belajar** |
| 0 -34 | Sangat Rendah |
| 35-54 | Rendah |
| 55-65 | Sedang |
| 66-84 | Tinggi |
| 85-100 | Sangat Tinggi |

1. **Analisis statistik inferensial**

Sugiyono (2013: 240) mengatakan bahwa statistik inferensial adalah “teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”. Analisis statistik inferensial digunakan untuk rumusan masalah apakah terdapat hubungan yang positif antara minat baca dengan hasil belajar IPS pada siswa. Analisis statistik inferensial juga digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dengan uji Normalitas dan uji Regresi linear sederhana serta uji Linearitas. Serta pengujian hipotesis dengan bantuan *SPSS* (*Statistical Packaged For Social Science*) *20.00 for windows*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara minat baca dengan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 100 Dare Bunga-bungae Kabupaten Soppeng.

Uji persyaratan untuk Regresi Linear Sederhana:

1. Uji Normalitas

Asumsi normalitas merupakan prasyarat kebanyakan prosedur statistika inferensial. Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi masing-masing variabel penelitian. Data dianalisis dengan bantuan program *SPSS* (*Statistical Packaged For Social Science*) *20.00 for windows.* Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

1. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan langkah untuk mengetahui status linear sebuah data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan sistem *SPSS* (*Statistical Packaged For Social Science*) *20.00 for windows.* Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat linear.

1. Analisis regresi linear sederhana
2. Menentukan persamaan regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Ŷ=a +bX $$

Dengan:

Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

 Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun

Kemudian koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat ditentukan dengan rumus berikut:



1. Uji keberartian regresi

Sebelum dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang telah ditentukan, maka terlebih dahulu dilakukan uji keberartian seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012) dimana:

H0 : Koefisien arah regresi tidak berarti (b = 0)

Ha : Koefisien itu berarti (b ≠ 0)

Selanjutnya untuk menguji hipotesis nol, kriterianya adalah tolak hipotesis nol apabila koefisien F hitung lebih besar dari F tabel berdasarkan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian (F hitung > F tabel). Untuk pengujiannya, peneliti menggunakan program komputer *SPSS* (*Statistical Packaged For Social Science*) *20.00 for windows.*

1. Uji hipotesis hubungan antara dua variabel

Adapun hipotesis dalam penilitian ini adalah sebagai berikut :

H0 : Tidak terdapat hubungan antara minat baca dengan hasil belajar IPS siswa.

Ha : Terdapat hubungan antara minat baca dengan hasil belajar IPS siswa.

Untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel digunakan program komputer *SPSS* (*Statistical Packaged For Social Science*) *20.00 for windows.*